

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi gaji dan upah yang diterapkan CV Sinar Gaya dalam meningkatkan ketepatan hasil perhitungan gaji dan upah karyawan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Secara keseluruhan sistem informasi akuntansi gaji dan upah pada CV Sinar Gaya telah dilaksanakan cukup memadai, meskipun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan ketepatan hasil perhitungan gaji dan upah karyawan. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah

- 1) Unsur personil pada CV Sinar Gaya cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari sumber daya manusia pada posisi yang tepat, dan adanya proses training. Double job sering terjadi dalam bagian produksi, tetapi kegiatan produksi tetap berjalan sehingga perhitungan gaji dan upah kepada karyawan tetap stabil. Secara keseluruhan struktur organisasi pada CV Sinar Gaya dapat dinilai baik, karena pendelegasian wewenang dan tanggung jawab serta pemisahan fungsi di aplikasikan secara nyata.
- 2) Sumber modal yang dimiliki oleh CV Sinar Gaya selama ini cukup memadai. Meskipun ada kekurangan, yaitu belum menggunakan *finger print* sebagai alat absensi karyawan.

Dimana pengendalian keterlambatan hanya dilakukan oleh security.

- 3) Informasi dari catatan dan dokumen yang dihasilkan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang dimiliki perusahaan masih terdapat kekurangan. Ada beberapa dokumen seperti dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, surat pernyataan gaji dan upah, dan amplop khusus gaji dan upah belum dimiliki oleh perusahaan.
- 4) Dari Penerapan semua prosedur yang ada, CV Sinar Gaya telah menerapkan sebagian besar dari prosedur yang ada. Prosedur yang belum dimiliki perusahaan yaitu prosedur distribusi upah.
- 5) Penggunaan peralatan seperti hardware dan software pada CV Sinar Gaya bisa dikatakan cukup memadai, sehingga data yang diberikan bisa tepat waktu dan langsung diolah, sehingga dapat memberikan informasi mengenai gaji dan upah.

2. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan upah

- 1) Berdasarkan suatu persamaan matematis sederhana yaitu $Y = 26,511 + 0.169 X$ Konstanta sebesar 26,511 point menyatakan bahwa jika tidak ada Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah maka Keakuratan Hasil Perhitungan Gaji dan Upah adalah 26,511 point.

Koefisien regresi sebesar 0.169 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) sebesar 1 point Sistem Informasi

Akuntansi Gaji dan Upah akan meningkatkan Keakuratan Hasil Perhitungan Gaji dan Upah sebesar 0.169 point (lihat tabel 4.6 dan grafik 4.1)

Dilihat dari uji anova atau F test didapat F hitung adalah 38.684 dengan signifikasi 0,000 lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi ketepatan hasil perhitungan gaji dan upah karyawan. (tabel 4.5, tabel 4.6 serta grafik 4.1)

Jadi penulis mengambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi yang terdapat dalam perusahaan sudah diterapkan cukup memadai sehingga dapat meningkatkan ketepatan hasil perhitungan gaji dan upah karyawan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikasi adalah 0,000 (tabel 4.5) jika dibandingkan dengan ($\alpha = 5\%$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana hipotesisnya adalah “Sistem informasi akuntansi gaji dan upah yang memadai dapat berperan dalam meningkatkan keakuratan hasil perhitungan gaji dan upah karyawan”

5.2 Saran

Berdasarkan kelemahan yang ditentukan di perusahaan, penulis ingin memberikan saran dengan maksud agar penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dapat lebih meningkatkan ketepatan hasil perhitungan gaji dan upah karyawan. Saran yang penulis berikan adalah:

1. Perusahaan perlu mengembangkan sistem informasi akuntansi gaji dan upah yang sudah dinilai cukup baik, seperti adanya sumber daya manusia yang kompeten sehingga bisa menghasilkan keakuratan hasil perhitungan gaji dan upah karyawan.
2. Perusahaan perlu meningkatkan sarana-sarana yang ada, diantaranya *finger print* sehingga dapat menghindari kecurangan yang bisa saja terjadi atau penipuan karyawan yang bekerja sama dengan security.
3. Perusahaan sebaiknya melengkapi prosedur yang belum ada, diantaranya prosedur distribusi upah. Agar sistem informasi akuntansi untuk gaji dan upah semakin akurat.